

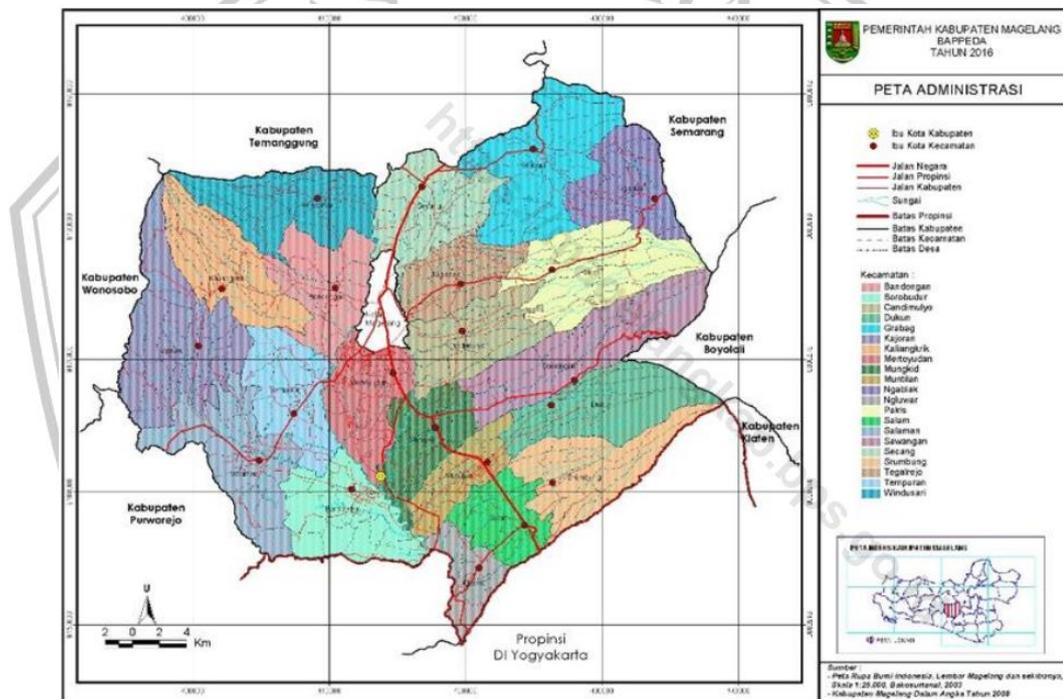
## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### 3.1 Kondisi Geografis Kabupaten Magelang

Deskripsi daerah tempat penelitian atau deskripsi wilayah digunakan untuk menggambarkan bagaimana keadaan yang ada pada daerah penelitian yang meliputi kondisi geografis, demografis dan keadaan sosial ekonomi serta karakteristik daerah yang diteliti. Pada gambar dibawah ini adalah peta administrasi Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Magelang



Sumber : Kabupaten Magelang dalam Angka 2023

Kabupaten Magelang terletak pada posisi 110001'51" dan 110026'58" Bujur Timur dan antara 7019'13" dan 7042'16" Lintas Selatan. Secara administratif, Kabupaten Magelang dibagi menjadi 21 Kecamatan dan terdiri dari 372 desa/kelurahan. Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan beberapa kota dan kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo dan Kota

Magelang serta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Batas-batas Wilayah Kabupaten Magelang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 1 Batas Wilayah Kabupaten Magelang

Batas Wilayah	Kota/Kabupaten
Sebelah Utara	Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang
Sebelah Timur	Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali
Sebelah Selatan	Kabupaten Purworejo dan Provinsi DIY
Sebelah Barat	Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo
Di Tengah	Kota Magelang

Sumber : BPS Kabupaten Magelang 2023

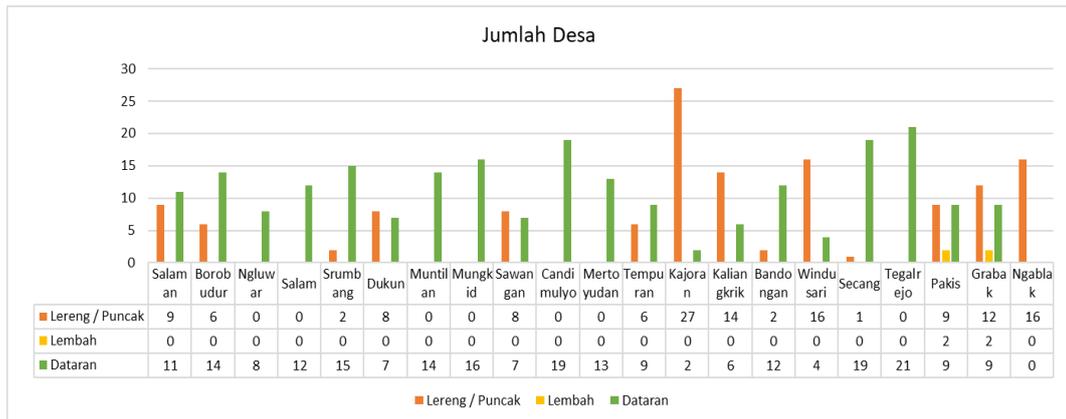
Luas Kabupaten Magelang sebesar 1.085,73 Km<sup>2</sup> dan memiliki ketinggian wilayah mulai 202 meter hingga 1.378 meter dari atas permukaan laut. Kabupaten Magelang memiliki keberagaman peninggalan sejarah salah satunya adalah Candi Borobudur, sebuah mahakarya peninggalan Dinasti Syailendra sampai saat ini menjadi kebanggaan Indonesia dan dunia, berada di wilayah Kabupaten Magelang. Kabupaten Magelang adalah suatu wilayah pegunungan/dataran tinggi dari lima gunung (Panca Arga) yaitu Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Sumbing, Gunung Telomoyo dan Pegunungan Menoreh.

Berdasarkan dengan tabel diatas dapat diketahui batas-batas wilayah di Kabupaten Magelang yang berbatasan dengan beberapa kabupaten. Adapun sebelah utara Kabupaten Magelang berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Semarang. Sebelah Timur, Kabupaten Magelang berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Boyolali. Sedangkan untuk sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kemudian untuk sebelah barat Kabupaten Magelang berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo dan untuk di daerah Tengah berbatasan dengan Kota Magelang.

### 3.2 Kondisi Topografis Kabupaten Magelang

Dokumen Kabupaten Magelang Dalam Angka tahun 2023 menjelaskan kondisi topografi yang berada di Kabupaten Magelang dan dilihat berdasarkan pada Jumlah Kecamatan di Kabupaten Magelang per tahun 2022 yang dilihat berdasarkan dengan sebagai berikut :

Grafik 3. 1 Jumlah Desa / Kelurahan menurut Topografi



Sumber : Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan dengan tabel diatas dapat dijelaskan jumlah desa di Kabupaten Magelang berdasarkan dengan data yang didapat melalui BPS Kabupaten Magelang di 2023 dijelaskan bahwa per tahun 2022 jumlah desa di Kabupaten Magelang dalam kondisi topografi berdasarkan desa dan kelurahan di Kabupaten Magelang memiliki 136 Lereng atau puncak yang memiliki jumlah terbanyak terdapat pada kecamatan Kajoran terdapat 27 Lereng, sedangkan untuk Lembah sendiri Kabupaten Magelang memiliki 4 lembang yang berada di dua kecamatan yang masing-masing memiliki dua Lembah yaitu Kecamatan Pakis dan Kecamatan Grabag, tidak hanya Lereng dan Lembah namun terdapat Dataran yang berada di Kabupaten Magelang yang mana hampir seluruh kecamatan memiliki dataran dengan jumlah 232 Dataran. Namun hanya pada Kecamatan Ngablak yang tidak memiliki Dataran, sedangkan untuk Dataran terbanyak berada pada Kecamatan Tegalrejo sebanyak 21 Dataran.

Jangkauan untuk melaksanakan pelatihan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Magelang yang harus ditempuh oleh masyarakat untuk melaksanakan pelatihan dalam BPS dijelaskan bahwa jarak terjauh desa di Kabupaten Magelang ada pada Desa Ngablak yang harus menempuh jarak

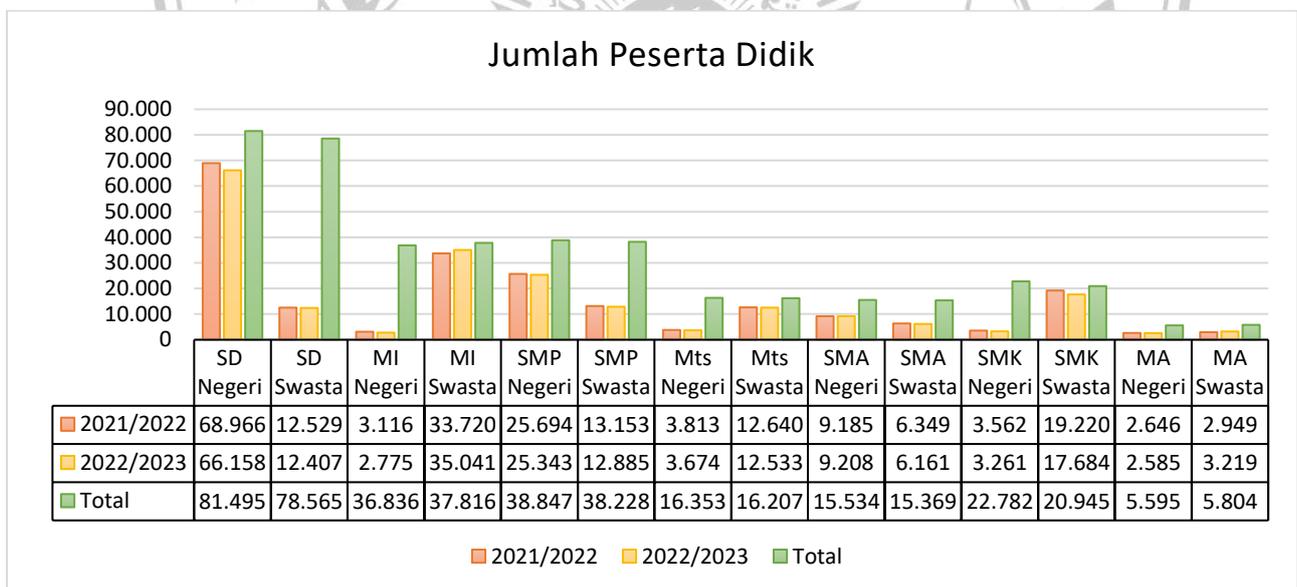
sejauh 37 kilometer untuk dapat mengikuti pelatihan di perpustakaan Dinas. Sehingga perpustakaan desa di desa-desa yang berjarak tempuh cukup jauh dengan pusat pelatihan dikembangkan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakatnya.

### 3.3 Kondisi Demografis Kabupaten Magelang

#### 3.3.1 Kondisi Kabupaten Magelang Berdasarkan Pendidikan

Kabupaten Magelang yang memiliki 21 kecamatan, terhitung di semester satu per 2023 sebanyak 1.324.756 jiwa dengan jumlah laki-laki 666.868 jiwa, 657.888 jiwa untuk jumlah Perempuan. Berdasarkan data melalui dinas kependudukan dan pencatatan sipil warga masyarakat angka tersebut didapatkan dari data agregat kependudukan Kabupaten Magelang tahun 2023 semester I. Jumlah Peserta Didik juga mempengaruhi jumlah penduduk, berikut jumlah peserta didik Kabupaten Magelang:

Grafik 3. 2 Jumlah Peserta Didik Kabupaten Magelang



Sumber : Diolah, Tahun 2024

Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat SD Negeri Kabupaten Magelang pada 2021/2022 sebanyak 68.966 dan 2022/2023 sebanyak 66.158. sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 12.529 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 12.407 siswa. Sehingga total siswa SD Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak

81.495 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 78.565 siswa. Sedangkan untuk MI Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat MI Kabupaten Magelang pada 2021/2022 sebanyak 3.116 dan 2022/2023 sebanyak 2.775. sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 33.720 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 35.041 siswa. Sehingga total siswa SD Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 36.836 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 37.816 siswa.

Selanjutnya Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat SMP Kabupaten Magelang pada 2021/2022 sebanyak 25.694 dan 2022/2023 sebanyak 25.343. sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 13.153 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 12.885 siswa. Sehingga total siswa SMP Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 38.847 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 38.228 siswa. Sedangkan Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat Mts Kabupaten Magelang pada 2021/2022 sebanyak 3.813 dan 2022/2023 sebanyak 3.674. sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 12.640 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 12.533 siswa. Sehingga total siswa Mts Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 16.353 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 16.207 siswa.

Kemudian Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat SMA Kabupaten Magelang pada 2021/2022 sebanyak 9.185 dan 2022/2023 sebanyak 9.208 sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 6.349 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 6.161 siswa. Sehingga total siswa SMA Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 15.534 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 15.369 siswa. Selain itu pada Tingkat SMK Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat MI Kabupaten Magelang pada 2021/2022 sebanyak 3.562 dan 2022/2023 sebanyak 3.261 sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 19.220 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 17.684 siswa. Sehingga total siswa SD Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 22.782 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 20.945 siswa. Sedangkan Berdasarkan data tabel diatas yang berisikan jumlah murid dalam Tingkat MI Kabupaten Magelang pada

2021/2022 sebanyak 3.562 dan 2022/2023 sebanyak 3.261 sedangkan untuk sekolah swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 19.220 dan pada tahun 2022/2023 sebanyak 17.684 siswa. Sehingga total siswa SD Negeri dan Swasta di tahun 2021/2022 sebanyak 22.782 dan di tahun 2022/2023 sebanyak 20.945 siswa.

### 3.3.2 Kondisi Kabupaten Magelang Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan di Kabupaten Magelang tergolong dalam berbagai jenis pekerjaan yang pertama pekerjaan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yang mana jumlahnya terakhir di tahun 2022 sebanyak 9.532 jiwa sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN). Pekerjaan lain juga bergerak dalam bidang agrikultur yang mencakup pertanian dengan produksi durian terbesar berada di Kecamatan Candimulyo memproduksi 14.622 kuintal durian dan 3 produksi sayuran terbesar 2021 seperti cabai, kobis dan juga tomat. Kabupaten Magelang memang memiliki cuaca yang mendukung untuk bercocok tanam, sehingga tidak kaget banyak penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani. Selanjutnya Perkebunan yang berada di Kabupaten Magelang juga masih cukup banyak dan didominasi dengan tanaman kelapa.

Masyarakat yang berada di Kabupaten Magelang juga memiliki pekerjaan pada bidang peternakan berupa sapi potong, kerbau, kuda, kambing, domba, babi dan kelinci serta unggas meliputi ayam, itik, burung puyuh. Perikanan pun juga terdapat tempat budidaya dengan dipenuhi ikan air tawar yang diperuntukkan untuk dikonsumsi seperti lele, karper, tawes, bawal, nila dan bawal. Selain itu kabupaten Magelang juga memiliki pekerja yang bekerja dalam bidang industri pertambangan dan energi yang mana dalam tahun 2022 Kabupaten Magelang memiliki 29 industri besar yang mampu menampung jumlah pekerja sebanyak 12.759 pekerja dan 68 industri sedang yang mampu menampung 2.540 pekerja.

Mata pencaharian lainnya masyarakat Kabupaten Magelang juga bekerja dalam bidang transportasi dan komunikasi dengan jumlah transportasi berupa taksi sebanyak 111 unit, Bus AKAP 36 unit dan bus AKDP sebanyak 50 unit. Angkudes sebanyak 354 unit dan angkutan perbatasan 306 unit. Sedangkan untuk komunikasi sendiri berupa kantor pos yang digunakan untuk

mengirim pesan serta paket yang juga memiliki 17 kantor pos di Kabupaten Magelang.

### 3.4 Situasi dan Kondisi Kabupaten Magelang

#### 3.4.1 Kondisi Sosial Kabupaten Magelang

Berdasarkan undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 Kota Magelang dimana masa tersebut berada pada kondisi setelah merdekanya bangsa Indonesia dan waktu itu berstatus sebagai Kabupaten Magelang. Kemudian diterbitkannya Kembali peraturan perundang-undangan Nomor 13 Tahun 1950 yang membahas terkait dengan pembentukan daerah kabupaten dalam provinsi Jawa Tengah. Sehingga dari pembentukan tersebut disepakati bahwa Kabupaten Magelang dan Kota Magelang berdiri sendiri dan mengatur jalannya pemerintahan sendiri. Berdasarkan dengan Sejarah perkembangannya Kabupaten Magelang dan Kota Magelang diketahui bahwa Magelang memiliki empat pemerintahan yaitu Kota Magelang, Pemerintahan Kabupaten Magelang, Badan Koordinasi Wilayah II dan Akademi Militer. Kabupaten Magelang menjadi kota menengah yang memiliki sebaran penduduk 150.000 hingga 2 juta jiwa dalam satu daerah.

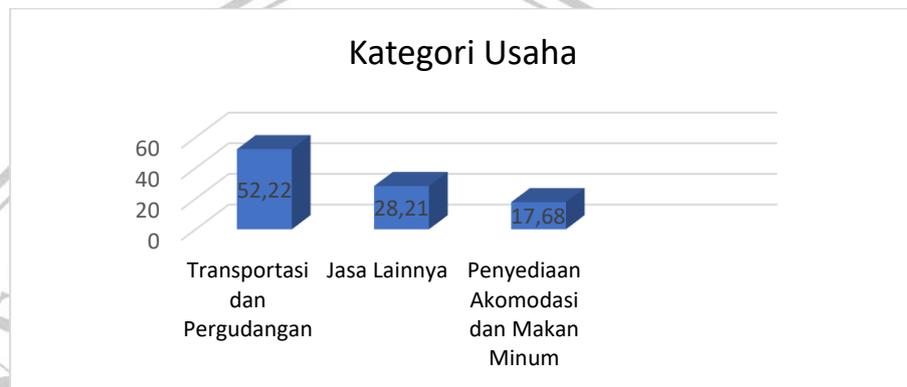
#### 3.4.2 Kondisi Ekonomi Kabupaten Magelang

Pengukuran perekonomian Kabupaten Magelang dihitung melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga yang berlaku di tahun 2022 mencapai 37.449/36 miliar rupiah, sedangkan atas dasar harga Konstan 2010 mencapai 24.953, 20 miliar rupiah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Magelang pada tahun 2022 sebesar 5,46 persen dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,48 persen. Dari sisi produksi, semua kategori mengalami pertumbuhan positif kecuali kategori pertambangan dan penggalan yang mengalami kontraksi 4,53 persen.

Dari sisi produksi perekonomian Kabupaten Magelang di tahun 2022 didominasi dengan lapangan usaha Perindustrian sebesar 23,04 persen. Peran besar dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang juga berasal dari kategori lainnya seperti pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 19,99 persen dan kategori perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi mobil dan

Sepeda Motor sebesar 13,27 persen. Sedangkan untuk penyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar di Kabupaten Magelang berasal dari produksi yang merupakan kategori industri pengolahan sebesar 1,39 persen. Pertumbuhan selanjutnya terbesar kedua adalah transportasi dan pergudangan sebesar 0,90 persen, sedangkan untuk kategori pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,67 persen serta kategori penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 0,52 persen.

Grafik 3. 3 Pertumbuhan Lapangan Usaha di Kabupaten Magelang Tahun 2022



Sumber : BPS Kabupaten Magelang 2023

Berdasarkan dengan gambar diatas yang menunjukkan laju pertumbuhan dalam kategori usaha yaitu transportasi dan pergudangan yang meningkat sebesar 52,22 persen, sedangkan pertumbuhan terendah dialami oleh kategori penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 17,68. Struktur PDRB Kabupaten Magelang berdasarkan lapangan usaha pada tahun 2022 tidak menunjukkan pergeseran. Struktur ekonomi Kabupaten Magelang pada tahun 2022 didominasi lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 23,04 persen.

### 3.4.3 Kondisi Budaya Kabupaten Magelang

Terlepas dari adat keraton Ngayogyakarta yang selalu menjunjung tinggi Kerjasama dan gotong royong, Kondisi kebudayaan warga kabupaten Magelang selalu mengembangkan dan menguatkan tradisi yang dilakukan sejak dahulu. Kebiasaan tersebut terlihat pada seni jaman dahulu asli kabupaten Magelang seperti seni Topeng Ireng, Kubrosiswo, Kuntulan, Jathilan, Dayakan dan lain sebagainya. Tidak hanya itu kebudayaan di Kabupaten Magelang juga tidka jauh dari Candi Borobudur yang merupakan salah satu asset pariwisata yang juga dikenal dengan budayanya pada masa Kerajaan.

Adapun keunikan budaya adat di Kabupaten Magelang yang tetap dilestarikan hingga saat ini yaitu Sungkem Tlompak yang merupakan Kegiatan budaya warga yang bertempat di lereng gunung merbabu dilakukan pada saat idul fitri dengan mengirimkan doa dan memohon keselamatan kepada Yang Maha Kuasa, Sedekah Candi Gunung Wungkir yang dilaksanakan setahun sekali bertujuan untuk mengutarakan rasa syukur dan digunakan untuk tempat pengenalan prasasti Candi Gunung Wukir, Ruwat Bumi di Gunung Tidar yang terletak di Tengah Kota Magelang yang dihadiri oleh masyarakat sekitar dengan menggunakan pakaian adat dan membawa terdapat dua tumpeng yang disajikan yaitu tumpeng laki-laki (lanang) dan Perempuan (wadon), kemudian ada Ritual Pradaksina yang dilakukan oleh para biksu yang mengenakan topi merah berbentuk jambul dan mengelilingi candi sebanyak tiga kali serta mereka juga ada yang berperan meniup terompet dan kerrang dan budaya yang terakhir ada Nikah Tembakau, tradisi ini adaah menikahkan tembakau sebagai rasa syukur masyarakat Kabupaten Magelang atas berkah dari Yang Maha Kuasa dan acara ini diawali dengan kirab tumpeng hasil bumi serta sepasang pengantin tembakau Bernama Kyai Pulung Seto dan Nyai Srintil yang dibawa ke sendang piwakan dan tokoh masyarakat memimpin doa.

### 3.5 Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang

#### 3.5.1 Lokasi Tempat Penelitian

Lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang berada di Jalan Doktor Sutomo Nomor 8a, Sayangan Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah Kode Pos 56411. Berikut denah lokasi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang:

#### 3.5.2 Visi dan Misi

Visi merupakan rangkaian tujuan untuk kemajuan dari setiap instansi dan organisasi dalam melaksanakan pekerjaan. Visi juga bersifat inspiratif, produktif, informatif agar Masyarakat dapat menerima pelayanan yang baik dan anggota yang bertugas di dalam organisasi termotivasi untuk selalu melakukan yang terbaik dan maksimal. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang menetapkan :

a. Visi

“Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang professional dan tata Kelola pemerintah yang baik melalui penyediaan informasi dan pelestarian dokumen menuju Masyarakat yang semakin sejahtera”

Misi merupakan bentuk upaya agar bagaimana organisasi dapat mencapai cita-cita, tujuan dan harapan untuk kedepannya dan bisa mewujudkan kesejahteraan kepada Masyarakat. Sehingga misi merupakan sebuah pertanyaan mengenai bagaimana cara organisasi dapat mengupayakan dengan membuat rencana untuk mewujudkan kemajuan yang sudah ditetapkan di dalam visi. Sehingga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang menetapkan:

b. Misi

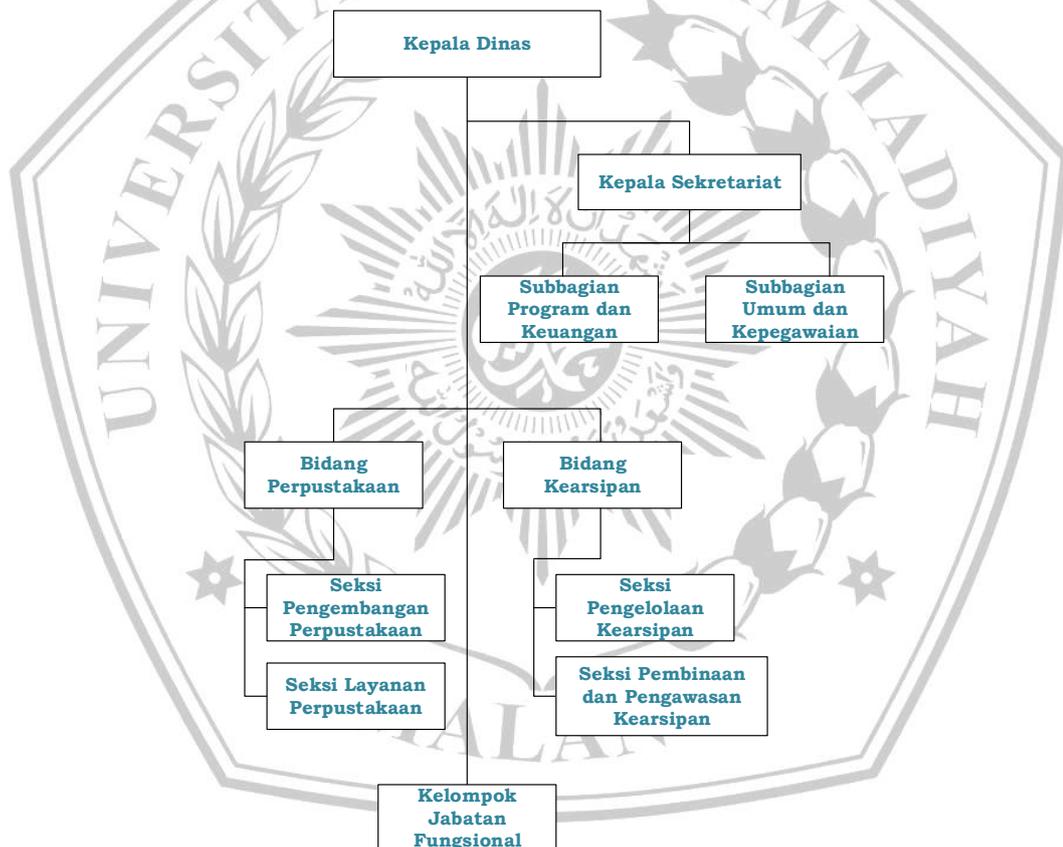
“Menyediakan bahan pustaka dan informasi, membina dan mengembangkan perpustakaan baik lembaga pemerintah daerah sampai ketingkat desa maupun lembaga Masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menjadikan arsip sebagai sarana sumber informasi utama dan warisan bangsa dalam rangka melestarikan hasil budaya Masyarakat. Meningkatkan profesionalisme kinerja dalam rangka memberikan pelayanan prima dan tata laksana yang efektif, terpadu dengan prinsip ke pemerintahan yang baik (*good government*)”.

### 3.5.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 58 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Jabatan Struktural pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang terdiri dari :

Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang



Sumber Data : Dokumen Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang

Berdasarkan dengan bagan diatas dapat diketahui bahwa dalam Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang dipimpin oleh Kepala Dinas dan dibawah oleh Sekertariat yang membawahi Subbagian Program dan Keuangan, Subbagian Umum dan Kepegawaian. Kemudian

dibawah sekretariat terdapat bidang perpustakaan dengan dibawah oleh seksi pengembangan perpustakaan dan seksi layanan perpustakaan. Selanjutnya dibawah bidang perpustakaan terdapat bidang kearsipan yang dibawah oleh seksi pengelolaan kearsipan dan seksi pembinaan dan pengawasan. Terakhir adalah Kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan peraturan

#### 3.5.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Magelang pada setiap struktural tentunya memiliki tugas dan fungsi sebagaimana mestinya dan telah diatur di dalam Perbup Magelang Nomor 58 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Tugas, Pokok dan fungsi struktural sebagai berikut:

##### 3.1.1.1 Kepala Dinas

Bertugas untuk melakukan penetapan terhadap perencanaan kinerja pada program dan dana pelayanan perpustakaan, pendelegasian tugas pustaka, pemberian arahan, perumusan kebijakan, penetapan. Selain itu Kepala Dinas juga bertugas untuk menyelenggarakan pembangunan pelayanan perpustakaan dan mengelola Kegiatan, memelihara dan membina sarana prasarana pustaka serta mengelola data.

##### 3.1.1.2 Kesekretariatan

Sebagaimana yang dimaksud pada pasal 3 ayat (1) bahwa kesekretariatan berkewajiban menjalankan tugasnya untuk melakukan koordinasi, administrasi, memantau, mengevaluasi dan melaporkan. Kesekretariatan menyelenggarakan fungsi sebagai pengkoordinasian merumuskan perencanaan kinerja, penyusunan konsep perpustakaan, merumuskan konsep melaksanakan Kegiatan dan pembangunan serta pemeliharaan gedung.

Kesekretariatan memiliki beberapa bagian lain, pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdapat Subbagian Program dan keuangan serta Subbagian Umum dan Kepegawaian, sebagai berikut:

a. Subbagian Program dan Keuangan

Bertugas untuk bertanggung jawab terhadap keuangan perpustakaan yang dimulai dari mempersiapkan peraturan terkait dengan keuangan, mengkoordinasikan system pelaksanaan keuangan dinas, melakukan pemantauan terhadap jalannya keuangan dan fasilitasi tugas pembantuan yang diberikan kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pemimpin.

b. Subbagian umum dan Kepegawaian

Memiliki fungsi untuk menyiapkan kebutuhan dalam merumuskan konsep kebijakan, mengoordinasikan konsep, melaksanakan konsep dan administrasi, memantau pelaporan kepegawaian dalam urusan yang memiliki sangkut pautnya dengan kepegawaian.

3.1.1.3 Bidang Perpustakaan

Berfungsi untuk mengendalikan implementasi program dan kegiatan dari Bidang Perpustakaan yang mencakup proses perumusan konsep kebijakan, koordinasi, implementasi, administrasi, memantau kegiatan, mengevaluasi dan melaporkan perkembangan perpustakaan disaat melayani dan membantu masyarakat. Melimpahkan tanggung jawab dengan membagi kepada pustaka sesuai dengan peraturan.

Bagian ini juga bertugas untuk membuat standarisasi procedural pada perpustakaan. Memberikan arahan untuk mengendalikan teraksananya informasi dan pengendalian implementasi keanekaragaman dari koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta melakukan verifikasi .

Adapun subbagian yang pertama adalah Kepala Seksi Pengembangan Perpustakaan Dinas Perpustakaan sebagai berikut:

a. Kepala Seksi Pengembangan Perpustakaan

Memiliki kewajiban sebagai yaitu sebagai Penyusun perencanaan kinerja perpustakaan. Menyebarkan subtugas, melimpahkan wewenang, memberikan arahan dan pembinaan dalam melaksanakan tugas oleh bawahan. penyusunan dokumen peraturan kebijakan mengenai cara mengembangkan perpustakaan. penyusunan kebijakan, standarisasi prosedural serta kapasitas dalam membangun, membina dan membudayakan perpustakaan serta mendata tenaga pemustaa.

Melakukan Kerjasama dalam rangka mengembangkan perpustakaan. dilaksanakannya fasilitasi penyusunan penilaian angkat kredit pustakawan, melaksanakan pelatihan pada pustakawan. Melakukan pengkajian perpustakaan seperti minat baca Masyarakat. Melakukan evaluasi terhadap kebiasaan literasi. Menyelenggarakan akses internet dan menyusun hasil penyelenggaraan perpustakaan.

b. Kepala Seksi Layanan Perpustakaan

Bertugas untuk menyiapkan kebutuhan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, melaksanakan administrasi, memantau penilaiann dan melaporkan pada bagian pelayahanan perpustakaan. Serta membantu memberikan tugsu pada kepala seksi untuk melakukan pelayanan perpustakaan, kepala seksi juga mempunyai kewajiban untuk Menyusun kegiatan, rencana kerja dan sumber dana. Menyebarkan subtugas, melimpahkan wewenang, memberikan petunjuk dan pembinaan dalam melaksanakan tugas oleh staff. Melakukan penyusunan peraturan dan mengembangkan koleksi perpustakaan serta mengelola layanan dan pelestarian bahan koleksi.

Mengembangkan kebutuhan dan koleksi perpustakaan dilakukan melalui membeli koleksi, pemberian orang, hibah dan

tukar menukar bahan perpustakaan, melengkapi berbagai macam koleksi perpustakaan serta melestarikan koleksi perpustakaan dalam bentuk elektronik atau media sosial. melaksanakan pengembangan tulisan tradisional. pelaksanaan pada saat menerima, memvalidasi, mengelola dan melestarikan koleksi dari perpustakaan. Melakukan pelayanan perpustakaan seperti : perputaran, penjelasan, rujukan, saling meminjam antar perpustakaan, membimbing pemustaka dan melayani secara luas (perpustakaan keliling) pada perangkat daerah, BUMD, organisasi terkait dan Masyarakat. menyelenggarakan pembekalan. Melakukan pengenalan pada kegiatan pelayanan perpustakaan. Melaksanakan kajian kepuasan pemustaka, diantaranya mengelola pengaduan, masukan untuk bahan keperluan perpustakaan.

Melakukan kegiatan mengelola dan mengembangkan *hardware*, *software* dan pangkalan data, jaringan otomatis perpustakaan dan website. Melestarikan kebutuhan dari perpustakaan yang bersifat preventif berupa *vacuum cleaner*, penyampulan dan melaksanakan kontrol keadaan ruang dan melestarikan bahan Pustaka. Menjalankan kolaborasi dengan perpustakaan dan pemangku kepentingan perpustakaan. mengawasi hasil karya di perpustakaan. Melakukan pemantauan, mengevaluasi dan menyusun laporan.